

**EKSPRESI KETEDUHAN WAJAH WANITA
SEBAGAI PENCIPTAAN MOTIF BATIK PADA
*RESORT WEAR***



Diajukan oleh:

Anisa Oktavia

1600081025

**PROGRAM STUDI D-3 BATIK DAN FASHION
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

**EKSPRESI KETEDUHAN WAJAH WANITA
SEBAGAI PENCIPTAAN MOTIF BATIK PADA
*RESORT WEAR***



Diajukan oleh:

Anisa Oktavia

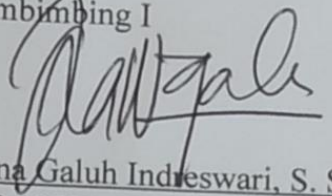
1600081025

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Ahli Madya dalam Bidang Kriya
2020**

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Berjudul:

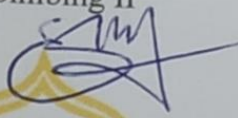
EKSPRESI KETEDUHAN WAJAH WANITA SEBAGAI PENCIPTAAN MOTIF BATIK PADA RESORT WEAR diajukan oleh Anisa Oktavia, NIM 1600081025, Program Studi D3 Batik Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal, 28 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I



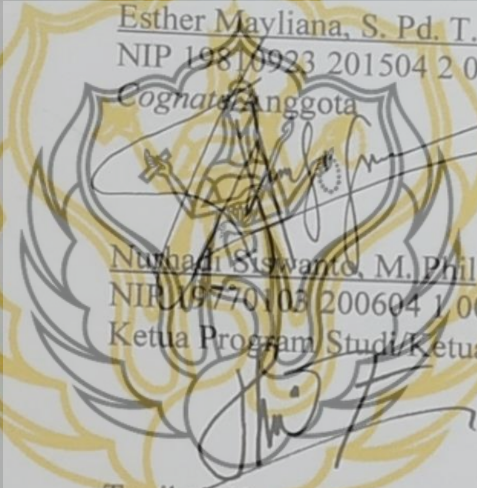
Anna Galuh Indreswari, S. Sn., M.A.
NIP 19770418 200501 2 001/NIDN 0018047703

Pembimbing II



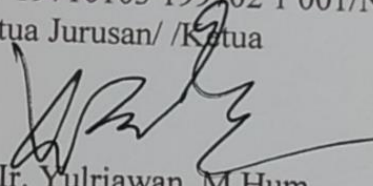
Esther Mayliana, S. Pd. T., M.Pd
NIP 19810923 201504 2 001/NIDN 002309106

Cognata Anggota



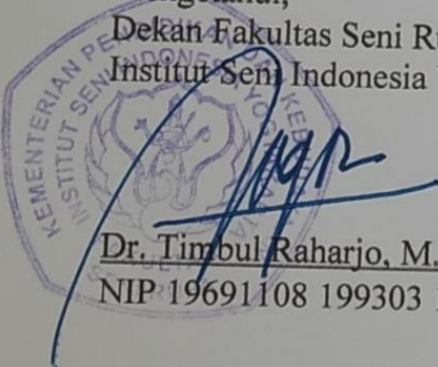
Nuhadi Siswanto, M. Phil
NIP 19770103 200604 1 001/NIDN 0003017704
Ketua Program Studi/Ketua/Anggota

Toyibah Kusumawati, M.Sn.
NIP 19710103 199702 1 001/NIDN 0003017105
Ketua Jurusan/ Ketua



Dr. Ir. Yulriawan, M.Hum.
NIP 19620729 199002 1 001/NIDN 0029076211

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.
NIP 19691108 199303 1 001/NIDN 0008116906

“Buah Pikiran yang tak berdasar
Hanya akan menemukan kegelapan”



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Anisa Oktavia

NIM :1600081025

Menyatakan dengan bahwa laporan dan karya Tugas Akhir yang berjudul “Ekspresi Keteduhan Wajah Wanita Sebagai Motif Batik Pada *Resort Wear*” ini adalah pekerjaan saya. Laporan ini saya buat berdasarkan pengalaman personal dalam kehidupan sehari-hari tidak berisikan tulisan yang dituliskan orang lain kecuali tulisan dari buku-buku yang telah dikutip dengan tata cara penulisan yang sesuai sebagai referensi pendukung.Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tidak ada paksaan dari pihak manapun. Bilamana terdapat ketidaksesuaian pada pernyataan ini, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.



Yogyakarta, 5 Juli 2020

Anisa Oktavia

NIM 1600081025

KATA PENGANTAR

Allah Yang Maha Esa atas segala nikmatnya yang telah memberkati kami sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik Tugas Akhir ini. Laporan dengan judul “Ekspresi Keteduhan Wajah Wanita Sebagai Penciptaan Motif Batik Pada *Resort Wear*” merupakan salah satu syarat dalam meraih gelar Ahli Madya Program Studi D3 Batik Fashion, Jurusan Seni Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

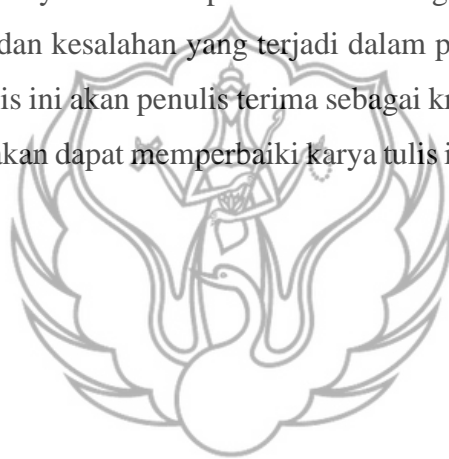
Dalam pengerjaan Tugas Akhir Penciptaan ini, Penulis mengakui bahwasanya penulis memiliki kekurangan dan keterbatasan dalam berbagai hal. Oleh karena itu penulis ingin berterimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan secara langsung dan moril dalam pengerjaan Tugas akhir penciptaan ini. Untuk itu ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Ir. Yulriawan, M.Hum. Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Ibu Toyibah Kusumawati, M.Sn., selaku Ketua Prodi D3 Batik Fashion.
5. Ibu Anna Galuh Indreswari, S. Sn., M.A., Dosen Pembimbing I sekaligus Dosen Wali atas segala bimbingan ilmu, motivasi dan saran sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan
6. Ibu Esther Mayliana, S. Pd. T., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan dan arahan kepada penulis dalam Tugas Akhir ini.
7. Kepada Bapak Nurhadi Siswanto, M. Phil, Cognate yang telah memberikan bimbingan yang sangat baik dan bermanfaat.
8. Bapak Sumadi selaku karyawan Jurusan Kriya yang selalu membagi pengalaman dan pendapatnya kepada penulis dalam menyelesaikan

Tugas Akhir ini.

9. Antok, Anza, April, Arum, Ima, Nadia, Ovi, Riska, Serlin, Widya, Yasinta, dan Yongki yang sudah meluangkan waktu dan banyak membantu menyelesaikan Tugas Akhir ini.
10. Seluruh kawan- kawan Kriya Angkatan 2016 atas dukungan dan bantuan yang tak terhingga sehingga tugas akhir ini dapat berjalan lancar.
11. Semua saudara dan keluarga yang telah banyak suport dan doanya.

Secara pribadi pengerjaan Laporan Tugas akhir ini telah di kerjakan dengan semaksimal mungkin dengan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi perkembangan dunia seni rupa. Keliruan dan kesalahan yang terjadi dalam pengerjaan dan setelah pengerjaan karya tulis ini akan penulis terima sebagai kritik dan saran sebagai pembelajaran yang akan dapat memperbaiki karya tulis ini di masa mendatang.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
INTISARI (ABSTRAK).....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	4
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan.....	4
BAB II. IDE PENCIPTAAN.....	8
BAB III. PROSES PENCIPTAAN.....	17
A. Data Acuan	17
B. Analisis Data Acuan.....	22
C. Rancangan Karya	26
D. Proses Perwujudan	51
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	64
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	67
A. Tinjauan Umum	67
B. Tinjauan Khusus.....	69
BAB V. PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
DAFTAR LAMAN.....	83
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1. ACC Desain Terpilih 1	29
Tabel 2. ACC Desain Terpilih 2	32
Tabel 3. ACC Desain Terpilih 3	35
Tabel 4. ACC Desain Terpilih 4	38
Tabel 5. ACC Desain Terpilih 5	41
Tabel 6. ACC Desain Terpilih 6	44
Tabel 7. ACC Desain Terpilih 7	47
Tabel 8. Daftar Alat	51
Tabel 9. Daftar Bahan	54
Tabel 10. Kalkulasi Biaya Karya 4	64
Tabel 11. Kalkulasi Biaya Karya 5	64
Tabel 12. Kalkulasi Biaya Karya 6	65
Tabel 13. Kalkulasi Biaya Karya 7	65
Tabel 14. Bahan dan Alat Tidak Habis Pakai	66
Tabel 15. Kalkulasi Biaya Total Pembuatan Karya	66

DAFTAR GAMBAR

Ide Penciptaan

Gb. 1. Gambar Ekspresif.....	9
Gb. 2. Foto Wajah Wanita.....	10
Gb. 3. Foto Batik Mega Mendung	11
Gb. 4. Foto Bulan.....	12
Gb. 5. Foto Bulan dan Ilustrasi Ibu Menyusui	13
Gb. 6. Foto Air	14
Gb. 7. Foto Air	15
Gb. 8. Gaya <i>Resort Wear</i>	16

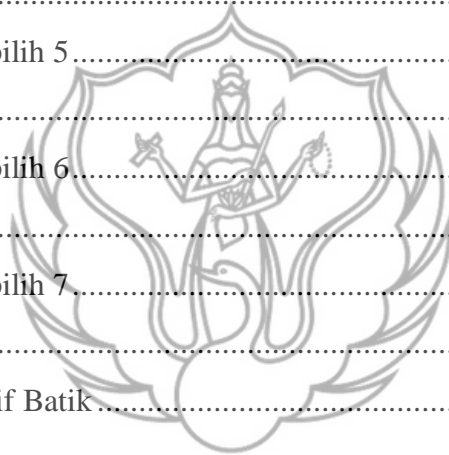
Data Acuan

Gb. 9. Garis Ekspresif Karya Anita Puput.....	17
Gb. 10. Foto Lukisan Teguh Sariyanto “Orang-Orang Sekitar Dusun Brongkol”.	18
Gb. 11. Foto Wanita Dalam Air.....	18
Gb. 12. Foto Wanita Duduk	19
Gb. 13.. Foto Motif Batik Mega Mendung	19
Gb. 14. Foto bulan	20
Gb. 15. Foto Air Sungai Imogiri.....	20
Gb. 16. Foto Air Kolam Koi.....	21
Gb. 17. Gaya <i>Resort Wear</i>	21
Gb. 18. Gaya <i>Resort Wear</i>	22

Rancangan Karya

Gb. 19. Sketsa Alternatif 1	26
Gb. 20. Sketsa Alternatif 2	26
Gb. 21. Sketsa Alternatif 3	26
Gb. 22. Sketsa Alternatif 4	26
Gb. 23. Sketsa Alternatif 5	27

Gb. 24. Sketsa Alternatif 6	27
Gb. 25. Sketsa Alternatif 7	27
Gb. 26. Sketsa Alternatif 8	27
Gb. 27. Sketsa Alternatif 9	28
Gb. 28. Desain Terpilih 1	29
Gb. 29. Pola 1	30
Gb. 30. Desain Terpilih 2	32
Gb. 31. Pola 2	33
Gb. 32. Desain Terpilih 3	35
Gb. 33. Pola 3	36
Gb. 34. Desain Terpilih 4	38
Gb. 35. Pola 4	39
Gb. 36. Desain Terpilih 5	41
Gb. 37. Pola 5	42
Gb. 38. Desain Terpilih 6	44
Gb. 39. Pola 6	45
Gb. 40. Desain Terpilih 7	47
Gb. 41. Pola 7	48
Gb. 42. Desain Motif Batik	50



Proses Perwujudan

Gb. 43. Proses Penciptaan	57
Gb. 44. Proses Memola	58
Gb. 45. Proses Menjiplak di Atas Kain	58
Gb. 46. Proses Mencanting	59
Gb. 47. Proses Mewarna Remasol	60
Gb. 48. Proses Penutupan Warna	61
Gb. 49. Proses Mewarna Naphthol	61
Gb. 50. Proses <i>Ngelorod</i>	62
Gb. 51. Proses Menggantung Kain Yang Sudah DIpola	63
Gb. 52. Proses Menjahir	63

Tinjauan Khusus

Gb. 53. Foto karya 4 “ Di Hadapan Fajar”	69
Gb. 54. Foto karya 5 “ Seribu Satu Tujuan”	72
Gb. 55. Foto Karya 6 “ Perjalanan Pulang”	74
Gb. 56. Foto Karya 7 “Di Kepulauan Bahagia”	77



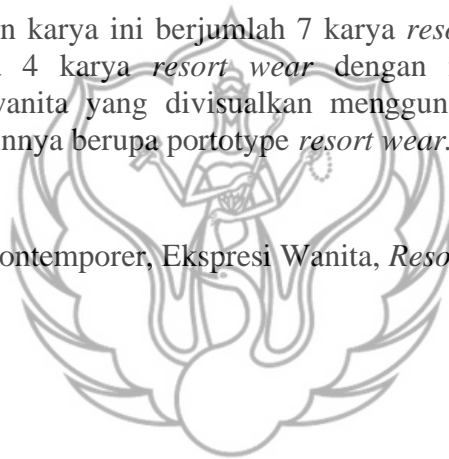
INTISARI

Menciptakan motif batik yang bersumber dari ekspresi keteduhan wajah wanita menambah warna baru di dunia perbatikan khususnya batik kontemporer. Ekspresi wanita selalu menarik untuk diulas maupun divisualkan, secara estetika visual dari ekspresi keteduhan wajah wanita memiliki keunikan tersendiri, terlebih dalam memvisualkannya menambahkan elemen seperti awan mega mendung, bulan, juga air, yang semakin memperdalam makna keteduhan wajah wanita. Motif keteduhan wajah wanita kemudian diaplikasikan kedalam *resort wear* atau busana yang dirancang khusus untuk berlibur.

Perancangan karya ini menggunakan dua metode yaitu, metode pendekatan dan metode penciptaan. Metode pendekatan menggunakan pendekatan estetis dan ergonomis, sedangkan metode penciptaan meliputi pengumpulan data, analisis data, perancangan, dan perwujudan. Perwujudan karya ini menggunakan teknik batik tulis dengan pewarnaan Remasol dan Naphthol.

Keseluruhan karya ini berjumlah 7 karya *resort wear*. Karya yang diwujudkan berupa 4 karya *resort wear* dengan motif batik ekspresi keteduhan wajah wanita yang divisualkan menggunakan garis ekspresif. selain itu 3 karya lainnya berupa portotype *resort wear*.

Kata kunci: Batik Kontemporer, Ekspresi Wanita, *Resort Wear*.



ABSTRACT

Creating "Batik" motifs that are sourced from shady expressions on women's faces adding up a new color to the world batik works, especially contemporary batik. Women's expressions are always interesting to review and visualize. Aesthetically, the visual of the shady facial expressions of women have their own uniqueness, especially in visualizing them adding elements such as mega clouds, moon, and water, which deepens the meaning of the shade of a woman's face. Shade motifs on women's faces are then applied to resort wear or clothing specially designed for be on holiday.

The design of this work uses two methods. Approach method and the creation method. Approach method is executed aesthetically and ergonomically, while the creation method includes data collection, data analysis, design, and embodiment uses the technique of "batik tulis" (written technique) with Rremasol and Naphthol coloring.

In total there are 7 resort wear works. The works are realized in the form of 4 resort wear works, with batik motifs expressing the shade of a woman countenance which are visualized using an expressive line. In addition, 3 other works in the form of prototype resort wear.

Keywords: Contemporary Batik, Women's Countenance, Resort Wear.



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Batik merupakan kerajinan yang memiliki seni tinggi dan telah menjadi bagian dari budaya di Indonesia (khususnya Jawa) sejak lama. Tradisi membatik pada mulanya merupakan tradisi yang turun temurun, sehingga kadang kala suatu motif dapat dikenali berasal dari batik keluarga tertentu. Beberapa motif batik dapat menunjukkan status seseorang. Bahkan sampai saat ini, beberapa motif batik tradisional hanya dipakai oleh keluarga keraton Yogyakarta dan Surakarta.

Yogyakarta sebagai ibukota dan kerajaan di Jawa, dikenal sebagai jantung seni batik. Saat ini Yogyakarta juga bisa disebut sebagai kota seni batik kontemporer yang di dalamnya terdapat pembatik yang mulai memproduksi batik diluar pakemnya. Batik Kontemporer memiliki makna batik masa kini yang proses pembuatannya lebih banyak dikembangkan oleh seniman batik atau desainer batik untuk mencari terobosan-terobosan terbaru dalam mengembangkan karya seni batik atau sebagai mode pakaian batik yang baru. Motif-motif yang biasanya diusung dalam batik kontemporer lebih bergaya bebas dan tidak terikat oleh bentuk-bentuk dari aturan pembuatan batik yang sudah ada.

Dalam karya seni tidak dapat lepas dari garis tidak lain halnya dengan batik. Dengan berkesenian seseorang diajak untuk merasakan menjadi orang yang bebas mengekspresikan ide atau kreativitas. Kebebasan berekspresi ini membuat garis yang bermula dari perpaduan titik-titik yang sejajar dan sama besar menjadi lebih ekspesif, sehingga dalam menggambar pada umumnya dikaitkan dengan cara menggores atau sifat goresan yang terkesan kuat dan emosional.

Menciptakan karya seni tentu merupakan wujud dari ekspresi kejiwaan yang kemudian dituangkan ke dalam karya. Hal inilah yang membangun eksistensi

pribadi melalui ungkapan estetis. Ekspresi merupakan maksud, gagasan, perasaan yang diwujudkan dalam bentuk nyata. Dalam situs KBBI (<https://kbbi.web.id/ekspresi>, Diakses pada 28 Juli 2020) ekspresi wajah yaitu gambaran atau corak yang timbul oleh perasaan secara natural. Sebuah ekspresi dapat mengartikan emosi yang timbul dari raut wajah manusia seperti ekspresi marah, sedih, senang, jijik, takut, dan terkejut. Sebuah ekspresi pada setiap wajah manusia menyimpan berbagai macam perasaan, begitu juga ekspresi keteduhan. Keteduhan wajah sering kali diangkat oleh penyanyi, pelukis, atau sastrawan dalam karyanya begitu pula dengan penulis menggambarkan keteduhan wajah sebagai penciptaan karya seni. Ekspresi keteduhan wajah wanita ini menyiratkan ketenangan yang dirasakannya.

Penulis menyalurkan ekspresi keteduhan wajah wanita ke dalam motif batik karena penulis melihat masih jarang seniman maupun desainer menggunakan objek tersebut untuk membuat karya seni. Dengan begitu penulis merasa berpeluang dalam menciptakan karya tersebut sebagai ide penciptaan karya seni. Bagi penulis ekspresi keteduhan wajah wanita memunculkan ide dalam menciptakan motif batik yang mana akan menambah warna baru dalam seni batik kotemporer.

“Imajinasi lebih penting daripada pengetahuan. Pengetahuan terbatas sedangkan imajinasi seluas langit dan bumi” adalah kutipan kata-kata Albert Einstien dalam situs (https://jagokata.com/kata-bijak/dari-albert_einstein.html, Diakses pada 28 Juli 2020), yang menginspirasi penulis. Imajinasi membawa penulis untuk menciptakan sebuah karya ekspresi keteduhan wajah wanita dalam motif batik pada *resort wear*. *Resort wear* sendiri adalah gaya pakaian khusus untuk liburan, juga mode yang bertahan sepanjang tahun. Kadang-kadang dikenal sebagai *cruise wear*. Awalnya dipasarkan oleh toko-toko *high end* dan koleksinya hanya diperuntukan kepada pelanggan yang sangat makmur yang diharapkan untuk menghabiskan waktu untuk berlibur. Hal ini telah menjadi gaya lintas budaya yang menandakan relaksasi, kemakmuran, dan apresiasi terhadap alam yang menampilkan rasa bagi pemakainya.

Resort wear sering muncul sebagai busana yang memiliki potongan sederhana. Umumnya seperti rok atau celana *kulot* yang longgar tetapi atasannya hanya berupa bikini. Selain itu bahannya tipis dan cenderung terawang karena *resort wear* sendiri adalah busana yang khusus digunakan di ruangan terbuka seperti pantai, jadi lebih mengutamakan kenyamanan. Penulis menyadari bahwa liburan merupakan suatu kebutuhan bagi seseorang, jadi penulis menciptakan *resort wear* untuk memenuhi kebutuhan busana dalam berlibur. Banyak *resort wear* yang sudah dipasarkan, oleh karena itu penulis akan memadukan suatu motif batik dalam *resort wear* sehingga orang-orang yang akan berlibur dapat memiliki pilihan baru.

Penciptaan karya seni terdapat wujud dari ekspresi kejiwaan. Hal inilah yang membangun eksistensi pribadi melalui ungkapan estetis. Dengan berkesenian seseorang diajak untuk merasakan menjadi orang yang bebas mengekspresikan ide atau kreativitas. Hal ini membuat sebuah inspirasi timbul ketika melihat ekspresi wanita menjadi sumber ide dalam motif batik. Seperti pendapat Plato pada situs (<https://id.wikipedia.org/wiki/Plato>, Diakses pada 28 Juli 2020), tentang keindahan “bahwa keindahan yang sesungguhnya terletak pada dunia ide”. Ekspresi wajah wanita memunculkan suatu ide motif baru pada batik dengan menggabungkan busana *resort* sehingga menghadirkan suatu tren baru di dunia perbatikan dan juga fesyen.

Pengamatan secara mendalam oleh seorang seniman terhadap sesuatu yang akan diangkatnya menjadi sebuah karya merupakan hal yang sangat penting karena melalui pengamatan mendalam seorang seniman bisa benar-benar mengetahui karakteristik dan sifat dari objek yang akan dijadikan karya seni. Hal inilah yang membuat penulis mempunyai keinginan melahirkan sebuah karya yang memiliki nilai seni tinggi dengan mengutamakan keunikan dan tidak menghilangkan karakter batik itu sendiri. Keunikan ekspresi wajah wanita dapat terlihat dengan lebih jelas melalui berbagai pengorganisasian elemen dasar seni rupa, misalnya garis, teknik, komposisi, bentuk, dan pertimbangan artistik lainnya yang mampu menampilkan ekspresi wajah wanita menjadi menarik melalui karya *resort wear*.

Perwujudan *resort wear* akan menampilkan koleksi sejumlah 7 buah busana, namun mengingat terjadinya pandemi *Covid-19* yang telah melanda dunia tak terkecuali Indonesia membuat berbagai sistem terkendala. Seperti yang terjadi di pemerintahan, kampus, sekolah, dan berbagai lapisan masyarakat macet karena adanya *covid-19*. Begitu juga proses penciptaan tugas akhir tak luput terkena dampak dari *covid-19*. Untuk itu, dari beberapa desain karya yang telah dibuat tidak semuanya diwujudkan menjadi busana, namun hanya 4 busana.

Karya ini diharapkan mampu menginspirasi anak muda untuk berkesenian tanpa memandang batasan-batasan yang ada dalam dunia berkesenian. Anak muda selalu menjadi objek, karena kalangan ini adalah yang paling memiliki sifat dinamis, terbuka, dan bersemangat akan perubahan dan berekspresi. Tidak menutup kemungkinan jika karya ini menjadi motivasi untuk lebih mencintai budayanya sendiri dan mempelajari lebih jauh lagi makna yang terkandung di dalamnya.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana memvisualisasikan ekspresi keteduhan wajah wanita sebagai penciptaan motif batik kontemporer?
2. Bagaimana mewujudkan motif batik dengan ekspresi keteduhan wajah wanita pada *resort wear* ?

C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

1. Tujuan :
 - a. Memvisualisasikan karakter yang bersumber dari ekspresi keteduhan wajah wanita ke dalam motif batik kontemporer.
 - b. Mengaplikasikan motif batik yang bersumber keteduhan wajah wanita pada *resort wear*.

2. Manfaat:

a. Manfaat bagi penulis

Melatih dan menantang diri sebagai ajang berkreasi dalam berkesenian dengan meningkatkan kemampuan dalam proses kreatifitas penciptaan karya seni batik serta menambah wawasan dan pengetahuan.

b. Manfaat bagi bidang D3 Batik Fashion

Menambah referensi motif batik baru yang bersumber dari ekspresi keteduhan wajah wanita.

c. Manfaat bagi masyarakat

Karya yang dihasilkan dapat diterima dan dinikmati dari segala aspek baik dari segi visualnya maupun dari segi makna yang terdapat pada karya seni tersebut dan menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat dan penikmat seni.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

Metode merupakan tata cara bagaimana suatu penelitian akan dilaksanakan yang melingkupi prosedur penelitian dan teknik penelitian.

1. Metode Pendekatan

a. Metode Pendekatan Estetis

Estetis atau sering disebut estetika sebagai ilmu tentang seni dan keindahan. Pendekatan ini digunakan untuk mengimplementasikan objek penciptaan dari ekspresi keteduhan wajah wanita dengan sudut pandang estetis. Dari segi estetis ekspresi keteduhan wajah wanita merupakan potret yang membuat penikmat seni mempunyai cara sendiri untuk menikmatinya. Seperti yang penulis tuliskan dipendahuluan bahwa setiap seniman atau sastrawan mempunyai pengamatan tersendiri terhadap ekspresi keteduhan wajah wanita.

Berdasarkan teori estetika dari A.A.M. Djelantik (2004: 13) keindahan meliputi keindahan alam dan keindahan buatan manusia. Keindahan buatan manusia pada umumnya disebut kesenian. Melalui bukunya yang berjudul *Estetika Sebuah Pengantar*, berkesenian tentu

mempunyai unsur dasar yang dilibatkan diantaranya titik, garis, bidang, ruang, gerak, sinar, warna. Demikian pula Dharsono (2007: 83), hakekat suatu komposisi yang baik, jika suatu proses penyusunan unsur pendukung karya seni, senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip komposisi yaitu harmoni, kontras, irama, gradasi (harmoni menuju kontras), paduan gradasi. Terdapat tujuh hukum penyusunan (asas desain) yaitu asas kesatuan, keseimbangan, keseimbangan formal, keseimbangan informal, kesederhanaan, aksentuasi, proporsi.

b. Metode Pendekatan Ergonomis

Pendekatan ergonomis itu sendiri yaitu pendekatan dari segi kenyamanan sebuah produk yang dibuat. Berdasarkan teori dari Palgunadi (2008:73) “ilmu yang berkaitan erat dengan faktor-faktor manusia”. Sebuah karya seni tentu harus mempertimbangkan fungsi dan aspek kenyamanan dan keindahan. Aspek ini menyangkut pada bahan utama, motif, warna, ukuran busana yang akan memberikan kenyamanan dan keindahan dalam karya tersebut.

2. Metode Penciptaan

a. Metode Pengumpulan Data

Studi pustaka adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menambah informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti. Informasi diperoleh melalui buku, majalah, laporan penelitian, dan internet. Teknik yang digunakan meliputi salin dan juga rekap.

b. Metode Analisis Data

Eksplorasi adalah aktivitas penjelajahan menggali sumber ide dengan langkah identifikasi dan perumusan masalah, penelusuran penggalian, pengumpulan data, dan referensi, berikut pengolahan dan analisis data untuk mendapatkan kesimpulan penting, konsep pemecahan masalah secara teoritis yang hasilnya dipakai sebagai dasar perancangan.

c. Metode Perancangan

Tahap perancangan yang terdiri berdasarkan acuan data-data penting hasil analisis diteruskan dengan memvisualisasikan ide gagasan dalam bentuk sketsa alternatif, kemudian ditetapkan pilihan sketsa terbaik sebagai rancangan dalam perwujudan karya.

d. Metode Perwujudan

Dalam mewujudkan karya terdapat beberapa teknik yang dilakukan meliputi pemolaan, pembatikan, dan penjahitan. Pada proses pemolaan diawali dengan membuat pola dasar ukuran M, kemudian dilanjutkan dengan memecah pola sesuai desain. Kain yang sudah dipola kemudian dipotong setelah itu dibatik dengan teknik tulis dan dilanjutkan proses pewarnaan menggunakan pewarna tekstil Remasol, Naphthol kemudian *dilorod*. Setelah proses batik ini selesai dilanjutkan dengan menjahit menggunakan mesin jahit dan terakhir *difinishing* dengan teknik jahit.

